



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

PRAKARYA

Kelas
VIII

Modul 6

**MEMBUAT
PRODUK KERAJINAN
DARI TANAH LIAT**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka

PRAKARYA

Kelas VIII

Modul 6

MEMBUAT PRODUK KERAJINAN DARI TANAH LIAT

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

PRAKARYA

Modul 6: Membuat Produk Kerajinan dari Tanah Liat Kelas VIII

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Yeni Sumiati

Reviewer:

Wahyu Surakusumah

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana, Belaian Pelangi Baradiva,
Aminudin, Dadis Sumadi Alam

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



www.ditsmp.kemdikbud.go.id



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Direktur

Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.

NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| I. Pendahuluan..... | 1 |
| A. Deskripsi Singkat | 1 |
| B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar | 1 |
| C. Petunjuk Belajar | 2 |
| D. Peran Guru dan Orang Tua..... | 3 |
| II. Kegiatan Belajar 1: Prinsip Perancangan Dan Tahapan Pembuatan Produk/Karya Kerajinan Dari Bahan Tanah Liat | 5 |
| A. Indikator Pembelajaran..... | 5 |
| B. Aktivitas Pembelajaran | 5 |
| C. Tugas | 9 |
| D. Rangkuman | 10 |
| E. Tes Formatif | 11 |
| III. Kegiatan Belajar 2: Merancang Pembuatan Produk/Karya Kerajinan Dari Tanah Liat..... | 13 |
| A. Indikator Pembelajaran..... | 13 |
| B. Aktivitas Pembelajaran | 13 |
| C. Tugas | 18 |
| D. Rangkuman | 20 |
| E. Tes Formatif | 21 |
| IV. Kegiatan Belajar 3: Membuat Produk/Karya Kerajinan Dari Bahan Tanah Liat..... | 25 |
| A. Indikator Pembelajaran..... | 25 |
| B. Aktivitas Pembelajaran | 25 |
| C. Tugas..... | 27 |
| D. Rangkuman | 28 |
| TES AKHIR MODUL | 33 |
| LAMPIRAN | 37 |
| A. Glosarium | 37 |
| B. Kunci Jawaban Tugas | 38 |
| C. Kunci Jawaban Tes Formatif | 41 |
| D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA | 47 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 6.1. Tempat pensil | 5 |
| Gambar 6.2. Vas bunga yang nyaman dipandang | 6 |
| Gambar 6.3. pot bunga warna-warni | 6 |
| Gambar 6.4. Vas bunga dengan bentuk yang serasi | 6 |
| Gambar 6.5. Guci yang indah | 7 |
| Gambar 6.6. Bagan tahapan pembuatan karya kerajinan | 7 |
| Gambar 6.7. Contoh sketsa | 14 |
| Gambar 6.8. Tanah liat | 14 |
| Gambar 6.9. Air | 15 |
| Gambar 6.10. Plastik alas | 15 |
| Gambar 6.11. Roller pin..... | 15 |
| Gambar 6.12. Penggaris/ alat ukur | 15 |
| Gambar 6.13. Pisau | 16 |
| Gambar 6.14. Langkah 1 Membuat alas | 16 |
| Gambar 6.15. Langkah 2 Membuat pilinan | 16 |
| Gambar 6.16. Langkah 3 Melingkarkan pilinan | 17 |
| Gambar 6.17. Langkah 4 Merapikan pilinan | 17 |
| Gambar 6.18. Langkah 5 Mengakhiri ujung pilinan | 17 |
| Gambar 6.19. Langkah 6 Memberi hiasan | 17 |
| Gambar 6.20. Langkah 7 Proses pengeringan | 18 |
| Gambar 6.21. Hasil akhir | 18 |
| Gambar 6.22. Bagan tugas 1 format rancangan karya kerajinan..... | 19 |
| Gambar 6.23. Bagan tugas prosedur pembuatan karya kerajinan | 28 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 6.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar | 1 |
| Tabel 6.2 Prinsip perancangan pembuatan kerajinan | 9 |
| Tabel 6.3 Soal menjodohkan | 11 |
| Tabel 6.4 Lembar penilaian rancangan karya kerajinan | 42 |
| Tabel 6.5 Rubrik penilaian produk rancangan karya kerajinan | 42 |
| Tabel 6.6 Lembar penilaian proyek | 44 |
| Tabel 6.7 Rubrik penilaian proyek | 44 |



I PENDAHULUAN



MEMBUAT PRODUK KERAJINAN DARI TANAH LIAT

A. DESKRIPSI SINGKAT

Hi Ananda apa kabar? semoga selalu sehat dan ceria ya. Selamat karena Ananda sudah berhasil menyelesaikan modul 5, dan sekarang saatnya Ananda mempelajari modul 6, semoga Ananda selalu semangat untuk terus berprestasi.

Sekedar mengingatkan Ananda pada modul sebelumnya, Ananda sudah belajar tentang tanah liat. Nah pada modul 6 ini Ananda akan belajar tentang bagaimana cara membuat produk karya kerajinan dengan menggunakan bahan tanah liat. Ada dua kegiatan belajar yang akan Ananda pelajari yaitu merancang pembuatan produk/karya kerajinan dari tanah liat, dan membuat produk kerajinan dari bahan tanah liat. Mengenai bahan tanah liat Ananda sudah mengenal dan memahaminya bukan?

Setelah mempelajari modul ini diharapkan Ananda memiliki keterampilan dalam merancang, membuat dan menyajikan produk kerajinan dari tanah liat berdasarkan pengetahuan yang sudah Ananda kuasai. Ananda dapat mengembangkan kreativitas dan bebas berkreasi dengan bahan tanah liat sehingga dapat menghasilkan produk kerajinan yang menarik, dan inovatif. Tentu saja produk yang Ananda buat nantinya dapat bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

Jika Ananda menemui kesulitan dalam mempelajari modul ini, diskusikan dengan teman-teman Ananda di TKB atau minta bantuan orang tua di rumah, atau kepada guru pamong.

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI). Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 6 ini.

Tabel 6.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

| Kompetensi Inti Pengetahuan | Kompetensi Inti Keterampilan |
|---|---|
| 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. | 4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori. |

| Kompetensi Dasar Pengetahuan | Kompetensi Dasar Keterampilan |
|--|--|
| 3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif. | 4.2 Perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat (misalnya tanah liat, getah, lilin, <i>clay polymer</i> , <i>clay</i> tepung, plastisin, paraffin, gips, dan lain – lain). |

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul 6 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 6 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
4. Kerjakan bagian tes formatif pada setiap bagian kegiatan belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama.
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan tes akhir modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
6. Gunakan Daftar Pustaka dan glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



PRINSIP PERANCANGAN DAN TAHAPAN PEMBUATAN PRODUK KERAJINAN DARI BAHAN TANAH LIAT

A. Indikator Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, Ananda diharapkan dapat:

1. Menjelaskan prinsip perancangan pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat;
2. Menguraikan tahapan pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat;
3. Mendeskripsikan penyajian/pengemasan produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat.

B. Aktivitas Pembelajaran

1. Prinsip Perancangan Pembuatan Produk/Karya Kerajinan Dari Tanah Liat



Dari modul 5 Ananda sudah mempelajari jenis, sifat, dan karakteristik tanah liat, serta teknik pembuatan produk kerajinan dari tanah liat. Selanjutnya Ananda akan belajar merancang dan membuat karya kerajinan dari tanah liat. Tetapi sebelum mulai merancang ada baiknya Ananda kembali membuka materi yang membahas tentang prinsip perancangan pembuatan produk/karya kerajinan pada modul 3 prakarya kelas VII.

Seperti yang sudah pernah Ananda pelajari di kelas VII bahwa untuk membuat sebuah produk kerajinan harus memperhatikan prinsip pembuatan karya yaitu bahwa membuat karya kerajinan harus memiliki:

a. Kegunaan (*Utility*)

Bahwa benda kerajinan yang dibuat harus memiliki nilai praktis, yaitu dapat dipakai atau digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan. Misalnya membuat kerajinan tempat pensil dari tanah liat, kegunaannya adalah untuk menampung pensil-pensil milik Ananda



Gambar 6.1 Tempat pensil

Sumber: <https://www.google.com/>

b. Kenyamanan (*comfort*)

Bahwa benda kerajinan yang dibuat harus menyenangkan dan memberikan kenyamanan baik saat dipandang atau digunakan. Misalnya vas bunga yang terbuat dari tanah liat yang diletakkan di atas meja tamu akan dapat menyenangkan tamu yang datang.



Gambar 6.2 Pas bunga yang nyaman dipandang

Sumber: <https://www.google.com/>

c. Keamanan (*safety*)

Bahwa benda kerajinan yang dibuat harus aman dan tidak boleh membahayakan pemakainya. Misalnya penggunaan pewarna atau cat pada karya kerajinan harus cat yang aman bagi kesehatan pengguna benda kerajinan tersebut



Gambar 6.3 Pot bunga warna-warni

Sumber: <https://www.google.com/>

d. Keluwesan (*flexibility*)

Bahwa benda kerajinan yang dibuat memiliki keserasian antara bentuk, wujud dan nilai guna barang tersebut. Misalnya bentuk guci yang serasi antara bentuk dan ukuran sebagai tempat bunga



Gambar 6.4 Vas bunga dengan bentuk yang serasi

Sumber: <https://www.google.com/>

e. **Keindahan (*aesthetic*)**

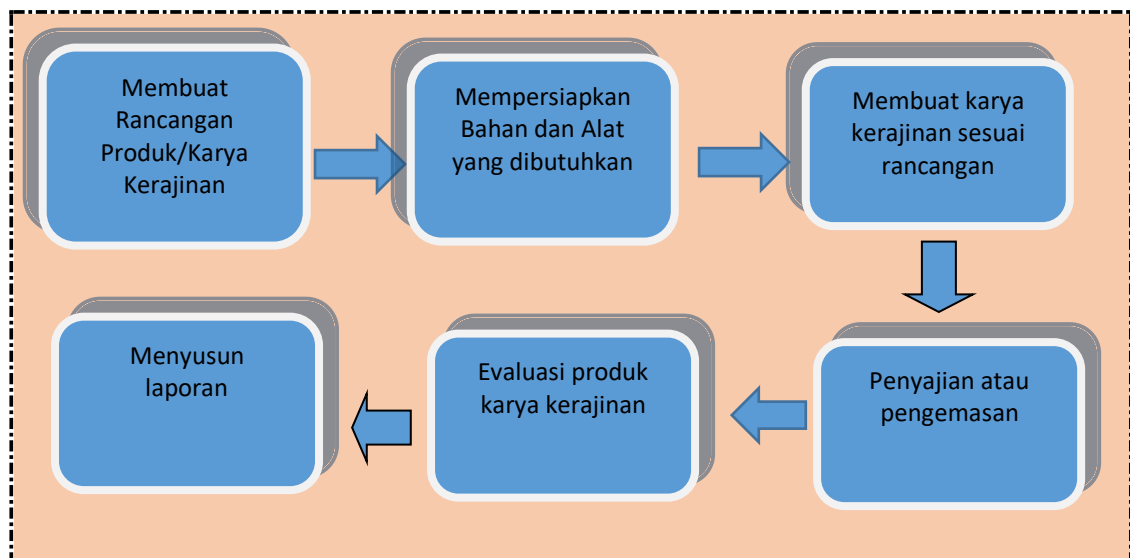
Bahwa benda kerajinan yang dibuat harus memiliki unsur keindahan, sehingga memiliki daya tarik yang lebih dibandingkan dengan benda sejenis lainnya. Misalnya bentuk guci dengan ornamen hiasan lebih menarik dibandingkan dengan guci biasa tanpa ornamen



Gambar 6.5 Guci yang indah
Sumber: <https://www.google.com/>

2. **Tahapan Pembuatan Produk/Karya Kerajinan Dari Bahan Tanah Liat**

Selain ada prinsip perancangan pembuatan karya kerajinan, hal lain yang harus diperhatikan dalam pembuatan karya kerajinan adalah tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan, sehingga proses pembuatan dapat berjalan dengan baik. Tahapan tersebut adalah seperti tampak pada bagan berikut ini.



Gambar 6.6 Bagan tahapan pembuatan karya kerajinan

Membuat rancangan pembuatan produk merupakan tahapan perencanaan dimana pada tahap ini harus benar-benar diperhitungkan karena akan sangat berpengaruh pada saat pelaksanaan pembuatan karya/produk nanti. Maka buatlah perencanaan dengan sebaik dan selengkap mungkin. Tuliskan rancangan Anda dengan rapi dan tertib karena nantinya akan menjadi pedoman pada tahap pembuatan karya.

3. Rancangan Pembuatan Karya Kerajinan

Ananda hebat, supaya proses pembuatan karya kerajinan dari tanah liat dapat berjalan dengan baik. Ananda perlu membuat rancangan pembuatan produk. Rancangan tersebut memuat tiga unsur yaitu Perencanaan, Rencana Pelaksanaan, dan Evaluasi Hasil Rancangan. Untuk lebih jelasnya silahkan Ananda cermati format rancangan berikut ini!

Format rancangan pembuatan produk/karya kerajinan dari tanah liat

a. Perencanaan

- 1) Identifikasi Kebutuhan
 - a) Mengidentifikasi kebutuhan, lakukan identifikasi benda apa yang dibutuhkan saat ini.
 - b) Menentukan ide karya yang akan dibuat
- 2) Menentukan Bahan
Tentukan jenis bahan yang akan digunakan untuk membuat karya kerajinan.
- 3) Menggali Ide/Gagasan
Lakukan penggalan ide gagasan dari berbagai sumber (buku, koran, majalah atau internet) untuk mendapatkan gambaran produk yang akan dibuat.
- 4) Membuat Sketsa/gambar
Buatlah sketsa gambar boleh lebih dari satu sketsa sebagai acuan bentuk yang sesuai dengan yang Ananda inginkan

b. Rencana Pelaksanaan

- 1) Menentukan bahan yang diperlukan
- 2) Mengidentifikasi alat yang akan digunakan
- 3) Menguraikan prosedur pembuatan karya

c. Evaluasi Hasil Rancangan

- 1) Penilaian diri sendiri
- 2) Penilaian guru

4. Penyajian dan Pengemasan Produk/Karya Kerajinan Dari Bahan Tanah Liat

Ananda hebat, karya kerajinan yang sudah dibuat tentu akan lebih baik apabila disajikan atau dikemas dengan kemasan yang menarik, penyajian atau pengemasan yang baik akan tampak lebih menarik. Ada banyak keuntungan dari pengemasan produk karya kerajinan seiring dengan fungsi pengemasan itu sendiri diantaranya:

- a. Melindungi produk
- b. Menjual produk
- c. Memudahkan penggunaan produk
- d. Memperindah penampilan produk

Ada banyak jenis bahan pembuatan kemasan yang bisa Ananda gunakan, yang terpenting adalah perlunya memperhatikan jenis dan ukuran benda kerajinan yang akan dikemas. Misalnya untuk mengemas benda souvenir dari bahan tanah liat dengan ukuran yang kecil, akan lebih

menarik apabila benda kerajinan yang dikemas tampak dari luar. Maka sebaiknya Ananda menggunakan bahan kemasan yang tembus pandang atau transparan seperti bahan plastik atau bahan mika.

C. Tugas



Ananda hebat, untuk mengetahui tingkat pengetahuan Ananda dari materi kegiatan belajar 1, silahkan lengkapi tabel berikut ini:

Tabel 6.2 Prinsip perancangan pembuatan kerajinan

| No | Prinsip Perancangan | Keterangan |
|----|-------------------------------------|---|
| 1. | Kegunaan (<i>Utility</i>) | Benda kerajinan harus memiliki nilai praktis, yaitu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan |
| 2. | Kenyamanan (<i>Comfort</i>) | |
| 3. | Keluwesannya (<i>Flexibility</i>) | |
| 4. | Keamanan (<i>Safety</i>) | |
| 5. | Keindahan (<i>Aesthetic</i>) | |



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Ananda hebat, setelah melaksanakan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1. Untuk membuat sebuah produk kerajinan harus memperhatikan prinsip pembuatan karya yaitu bahwa membuat karya kerajinan harus memiliki kegunaan,....., keluwesan....., keindahan.
2. Membuat rancangan pembuatan produk memuat tiga unsur yaitu Perencanaan,..... dan.....
3. Dalam format rancangan unsur menentukan bahan yang diperlukan, mengidentifikasi alat yang akan digunakan, dan menguraikan prosedur pembuatan karya terdapat dalam tahap.....
4. Melindungi produk,....., Memperindah penampilan produk adalah tujuan dari pengemasan.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Hi Ananda, bagaimana perasaan Ananda setelah mempelajari materi pada kegiatan belajar 1 ini? Semoga makin bersemangat ya. Nah untuk mengetahui capaian pengetahuan Ananda dalam merancang produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat, kerjakanlah tes menjodohkan di bawah ini. Jika Ananda mengalami kesulitan Ananda bisa meminta bantuan orang tua atau guru pamong.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pernyataan!

Tabel 6.3 Soal menjodohkan

| No | Pernyataan | Jawaban Benar | Pilihan Jawaban |
|----|--|---------------|--|
| 1 | Salah satu prinsip yang harus diperhatikan dalam perancangan pembuatan karya kerajinan, adalah memberikan rasa nyaman. | | A. Sketsa B. Melindungi produk C. Keindahan D. Memiliki nilai jual E. Safety F. Comfort G. Ide/gagasan |
| 2 | Benda kerajinan yang dibuat tidak boleh membahayakan penggunaannya. Hal ini sesuai dengan prinsip perancangan benda kerajinan. | | |
| 3 | Selain memiliki kegunaan benda kerajinan juga harus memiliki unsur <i>aesthetis</i> sehingga akan memiliki daya Tarik lebih dibandingkan benda kerajinan yang sejenis. | | |
| 4 | Dalam merancang pembuatan karya kerajinan bentuk dan ukuran karya kerajinan yang sesuai dengan keinginan harus tergambar dengan jelas sebagai acuan pembuatan karya kerajinan. | | |
| 5 | Salah satu fungsi dari kemasan adalah supaya produk yang dikemas tidak mudah mengalami kerusakan misalnya karena terjadinya benturan. | | |

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*sesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Modul*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



III

KEGIATAN BELAJAR 2

MERANCANG PEMBUATAN PRODUK/KARYA KERAJINAN DARI TANAH LIAT

A. Indikator Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, Ananda diharapkan dapat:

1. Membuat rancangan pembuatan karya kerajinan dari bahan tanah liat dengan menerapkan prinsip pembuatan karya kerajinan;
2. Membuat rancangan pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat dengan menerapkan prosedur/tahapan pembuatan karya kerajinan;

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda hebat, setelah mempelajari prinsip pembuatan karya kerajinan dan belajar tentang prosedur atau tahapan pembuatan karya kerajinan, pada kegiatan belajar 2 ini Ananda akan belajar mempraktekan cara merancang dan membuat karya kerajinan sesuai dengan prinsip dan tahapan pembuatan karya.

1. Merancang Pembuatan Produk/Karya Kerajinan dari Bahan Tanah Liat

Ananda sudah memahami tahapan pembuatan karya kerajinan yang diawali dengan membuat rancangan sebagai bentuk perencanaan. Membuat rancangan merupakan tahapan penting sebelum membuat suatu produk karya kerajinan, karena rancangan yang dibuat akan menjadi pedoman atau acuan dalam proses pembuatan produk. Karena akan dijadikan sebagai acuan maka membuat rancangan harus benar- benar terperinci dan jelas. Untuk itu silahkan cermati materi cara merancang pembuatan produk/karya kerajinan berikut ini.

Contoh rancangan pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat

a. Perencanaan

1) Identifikasi Kebutuhan

- a) Ananda memiliki banyak pulpen dan pensil yang berserakan di meja belajar, sehingga meja belajar Ananda tampak berantakan dan tidak rapi menjadikannya tidak sedap dipandang. Maka Ananda membutuhkan barang yang dapat menampung pulpen dan pensil tersebut.

b) Ide/gagasan

Berdasarkan identifikasi kebutuhan tersebut. Ananda memiliki ide/gagasan akan membuat tempat pensil unik dan menarik, yang dapat menampung pulpen dan pensil yang berantakan di meja belajar. Supaya mejanya rapi dan menambah semangat belajar.

2) Menentukan bahan

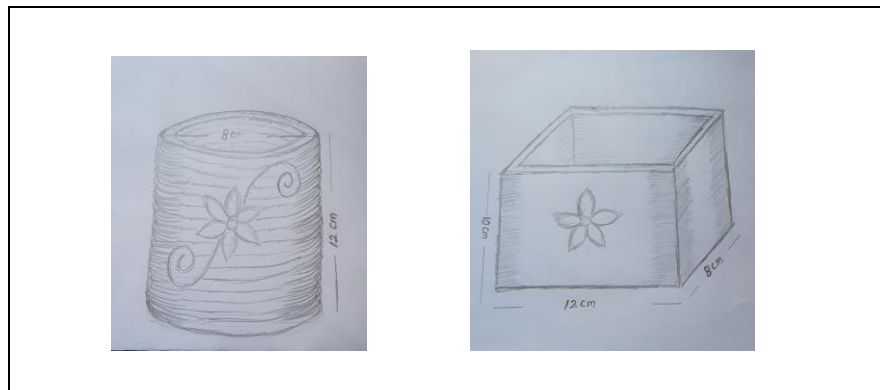
Dari ide/gagasan yang muncul, Ananda menentukan bahan yang akan digunakan yaitu tanah liat supaya unik dan berbeda dengan tempat pensil lain.

3) Menggali Ide/gagasan

Setelah ditentukan karya yang akan dibuat dan bahan yang akan digunakan, Ananda perlu menggali ide dari berbagai sumber baik dari buku, majalah, internet, dan lainnya untuk mendapatkan inspirasi/gambaran terkait tempat pensil yang akan dibuat baik bentuk maupun teknik pembuatannya.

4) Membuat Sketsa/gambar

Ananda perlu membuat sketsa bentuk dan ukuran tempat pensil yang akan dibuat. Sketsa ini penting dibuat dengan sebaik mungkin baik bentuk maupun ukurannya. Karena dari sketsa ini akan dijadikan sebagai acuan Ananda dalam membuat tempat pensil yang Ananda inginkan. Ananda boleh membuat satu atau dua sketsa yang diinginkan.



Gambar 6.7 Contoh sketsa

Sumber: Dokumen Pribadi

b. Rencana Pelaksanaan

1) Menyiapkan bahan dan alat

Ananda mengidentifikasi bahan dan alat yang dibutuhkan misalnya:

a) Bahan

(1) Tanah liat siap pakai



Gambar 6.8 Tanah liat

Sumber: Dokumen pribadi

(2) Air



Gambar 6.9 Air di dalam gelas
Sumber: <https://www.google.com>

b) Alat

(1) Plastik untuk alas



Gambar 6.10 Plastik alas
Sumber : <https://www.google.com>

(2) Roller kayu untuk memipihkan tanah liat



Gambar 6.11 *Roller pin*
Sumber : <https://www.google.com>

(3) Penggaris/alat ukur



Gambar 6.12 Penggaris
Sumber : <https://www.google.com>

(4) Pisau



Gambar 6.13 Pisau pemotong

Sumber: <http://www.studiokeramik.org>

- c) Prosedur/tahapan pembuatan karya kerajinan dari bahan tanah liat
Setelah semua bahan dan alat Ananda diidentifikasi, selanjutnya Ananda perlu menguraikan prosedur pembuatan karya kerajinan yang akan dibuat sesuai sketsa yang Ananda pilih.

Berikut ini contoh uraian pembuatan karya kerajinan dari tanah liat yaitu dengan teknik pilin sesuai pilihan Ananda. Bila memungkinkan sertakan dengan gambar dari setiap langkah pembuatannya. Gambar dapat diambil dari internet.

Membuat tempat pensil dari tanah liat dengan teknik pilin.

Langkah-langkah proses pembuatan tempat pensil dari tanah liat dengan teknik pilin sebagai berikut:

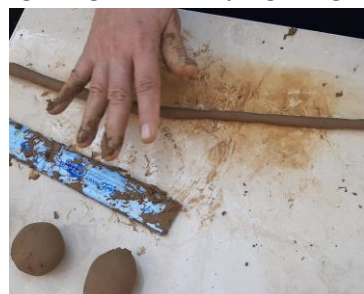
- (1) Buat alas tempat pensil dengan cara memipihkan tanah liat dengan diameter sesuai sketsa



Gambar 6.14 langkah 1 membuat alas

Sumber: Dokumen pribadi

- (2) Buat pilinan tanah liat dengan cara menggulung tanah liat sehingga membentuk gulungan memanjang dengan diameter kurang lebih 1cm.



Gambar 6.15 Langkah 2 membuat pilinan

Sumber: Dokumen pribadi

- (3) Rangkai pilinan tanah liat dengan cara menempelkan melingkar di sepanjang tepian alas tempat pensil



Gambar 6.16 Langkah 3 melingkarkan pilinan
Gambar Dokumen pribadi

- (4) Pilinan tanah liat dirangkai membentuk lingkaran hingga mencapai ketinggian yang diinginkan sesuai rancangan



Gambar 6.17 Langkah 4 merapikan pilinan
Sumber: Dokumen pribadi

- (5) Rapikan pilinan terakhir pada ujung tempat pensil



Gambar 6.18 Langkah 5 mengakhiri ujung pilinan
Gambar Dokumen pribadi

- (6) Beri tambahan dekorasi bentuk bunga supaya lebih menarik



Gambar 6.19 Langkah 6 memberi hiasan
Sumber Dokumen pribadi

(7) Keringkan dengan cara diangin-anginkan



Gambar 6.20 Langkah 7 proses pengeringan
Gambar Dokumen pribadi

(8) Setelah di cat, tempat pensil siap digunakan



Gambar 6.21 Hasil akhir
Sumber: Dokumen pribadi

c. Evaluasi Hasil Rancangan

Setelah menyelesaikan rancangan pembuatan karya kerajinan, Ananda perlu melakukan evaluasi supaya Ananda mengetahui tingkat keberhasilan yang sudah dicapai. Bagaimana caranya? Mudah saja. Coba tunjukkan rancangan pembuatan karya Ananda kepada orang tua Ananda, minta Ibu atau ayah Ananda untuk memberikan penilaian atau saran. Apabila penilaiannya baik ini berarti Ananda sudah berhasil membuat rancangan karya kerajinan. Tetapi apabila penilaiannya belum baik Ananda tidak perlu kecewa, minta saran perbaikan apa yang harus Ananda lakukan, dan tentu saja Ananda tidak boleh malas untuk memperbaikinya supaya Ananda mendapatkan penilaian yang baik.

C. Tugas



Lengkapilah format rancangan karya kerajinan di bawah ini!

| | |
|--|--|
| <p>Perencanaan</p> <p>a.</p> <p>1)</p> <p>2)</p> <p>b.</p> <p>c.</p> <p>d.</p> <p>1</p> | <p>FORMAT RANCANGAN PEMBUATAN KARYA KERAJINAN</p> |
| <p>Pelaksanaan</p> <p>a.</p> <p>b.</p> <p>c.</p> <p>2</p> | |
| <p>Evaluasi</p> <p>a.</p> <p>b.</p> <p>3</p> | |

Gambar 6.22 Bagan Tugas 1

Dengan mengerjakan tugas ini diharapkan Ananda dapat membuat sebuah rancangan produk kerajinan sesuai dengan prinsip perancangan karya kerajinan.



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Anda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1. Sebelum membuat sebuah karya kerajinan Anda terlebih dahulu harus membuat.....
2. Dalam membuat rancangan pembuatan karya ada prosedur yang harus dibuat yaitu 1)..... 2).....dan 3).....
3. Perencanaan dibuat berdasarkan identifikasi
4.harus dibuat dengan benar dalam hal bentuk dan ukuran karena akan menjadi acuan/pedoman dalam pelaksanaan pembuatan karya
5.dan.....harus tercantum dalam rancangan pelaksanaan pembuatan karya kerajinan.

Bagus! Anda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Petunjuk Tes Formatif

Hi Ananda, bagaimana perasaan Ananda setelah mempelajari materi pada kegiatan belajar 2 ini? Semoga makin bersemangat ya. Nah untuk mengetahui capaian keterampilan Ananda dalam merancang karya kerajinan dari bahan tanah liat, kerjakanlah tes produk di bawah ini. Jika Ananda mengalami kesulitan Ananda bisa meminta bantuan orang tua atau guru pamong.

Tugas Produk Rancangan

LEMBAR KERJA KEGIATAN

Rancangan Karya Kerajinan Dari Bahan Tanah Liat

A. Bacalah informasi di bawah ini sebelum Ananda mengerjakan Rancangan produk.

1. Melalui kegiatan rancangan produk ini Ananda diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan Ananda dalam:
 - a. Merancang pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat dengan menerapkan prinsip perancangan produk/karya kerajinan dari tanah liat.
 - b. Merancang pembuatan produk karya kerajinan dari tanah liat dengan menerapkan prosedur/tahapan pembuatan karya kerajinan.
2. Bentuk tagihan kegiatan rancangan produk adalah Rancangan produk karya kerajinan dari bahan tanah liat.
3. Penilaian produk rancangan karya kerajinan dari bahan tanah liat meliputi:
 - a. Kesesuaian tema
 - b. Kreativitas
 - c. Kelengkapan
4. Siapkan alat, bahan dan sumber belajar sebelum mengerjakan Rancangan produk
5. Waktu untuk membuat rancangan karya kerajinan dari tanah liat adalah 120 menit

B. Instruksi

Buatlah rancangan produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Rancangan pembuatan produk/karya kerajinan dari tanah liat berdasarkan identifikasi kebutuhan Ananda.
2. Carilah ide/gagasan produk/karya kerajinan yang kreatif dan inovatif dari

berbagai sumber untuk dibuat rancangannya.

3. Lakukan pembuatan rancangan produk/karya kerajinan dari tanah liat sesuai prinsip dan prosedur/tahapan pembuatan karya
4. Tuliskan rancangan di kertas folio dengan tulisan yang rapi untuk dipresentasikan di hadapan teman-teman dan guru pamong saat pertemuan di TKB.
5. Mintalah orang tua atau guru pamong untuk memberi penilaian hasil rancangan Anda dengan menggunakan instrumen penilaian produk rancangan yang tersedia pada bagian lampiran modul 6 ini.

C. Unsur-unsur penilaian

Unsur-unsur penilaian rancangan produk meliputi:

1. Kesesuaian rancangan dengan tema;
2. Kreativitas rancangan;
3. Kelengkapan rancangan.

Setelah Anda membuat rancangan pembuatan karya kerajinan silahkan dipresentasikan di hadapan teman-teman dan guru pamong untuk mendapatkan penilaian. Jangan malu untuk presentasi, sampaikan rancangan Anda dengan suara lantang, apabila ada masukan dari teman atau guru pamong jangan kecewa tetap semangat dan segera lakukan perbaikan untuk mendapatkan hasil rancangan yang lebih baik. Dan saat teman lain presentasi berikan perhatian dengan mendengarkan, apabila diminta memberikan masukan atau saran, berikan masukan dan saran dengan bahasa yang baik dan sopan.

Simpan hasil rancangan Anda dengan baik karena akan digunakan setelah mengikuti kegiatan belajar 3.

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

Rentang penskoran adalah 1-4

Skor maksimal 4×3 (unsur penilaian) = 12

Rumus Nilai Akhir

| | | | | |
|------------------|---|--|---|-----|
| Nilai Capaian | = | $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ | x | 100 |
|------------------|---|--|---|-----|

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*sesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Modul*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

IV

KEGIATAN BELAJAR 3



MEMBUAT PRODUK/KARYA KERAJINAN DARI BAHAN TANAH LIAT

A. Indikator Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Ananda diharapkan dapat:

1. Membuat produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat;
2. Menyajikan/mengemas produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat.

B. Aktivitas Pembelajaran



Setelah Ananda memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merancang produk/karya kerajinan, diharapkan pula Ananda sudah memahami pentingnya membuat rancangan produk/karya sebelum karya itu dibuat. Karena tanpa rancangan, pelaksanaan pembuatan produk tidak akan mempunyai acuan/pedoman yang jelas dan tentu produk yang dihasilkan tidak akan memuaskan.

Dalam pembuatan sebuah karya kerajinan langkah-langkah atau prosedur pelaksanaan praktek membuat karya kerajinan harus dilakukan secara berurutan sehingga pelaksanaan pembuatan karya kerajinan dapat berjalan dengan lancar. Seperti yang sudah dipelajari sebelumnya ada tiga tahapan pembuatan karya kerajinan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada kegiatan belajar 3 ini Ananda akan belajar mempraktekan rancangan yang sudah Ananda buat sebelumnya. Pada saat praktek nanti Ananda diharapkan dapat menerapkan setiap tahapan sesuai perencanaan. Jadi silahkan baca petunjuk prakteknya dengan cermat, setelah itu bersiaplah untuk berkreasi dengan tanah liat untuk dijadikan sebuah karya kerajinan yang kreatif dan inovatif sesuai dengan rancangan Ananda.

Petunjuk membuat dan menyajikan produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat.

1. Siapkan hasil rancangan produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat yang sudah dibuat pada kegiatan pembelajaran 2

2. Cermati kembali hasil rancangan yang sudah dibuat.
3. Pastikan semua bahan dan alat yang dibutuhkan untuk praktek membuat produk/karya kerajinan dari tanah liat sudah lengkap tersedia.
4. Pilih tempat yang nyaman untuk melaksanakan praktek agar selama praktek tidak ada gangguan yang dapat mengganggu konsentrasi.
5. Sebelum mulai praktek cermati setiap tahapan pembuatan dengan teliti supaya tidak terjadi kesalahan prosedur. Karena kesalahan prosedur bisa saja berakibat fatal dan merusak rencana semula.
6. Apabila Ananda sudah yakin semua bahan dan alat lengkap serta prosedur/tahapan pembuatan sudah dikuasai barulah Ananda bisa memulai praktek membuat karya kerajinan dari tanah liat.
7. Buatlah sebuah produk/karya kerajinan dari tanah liat sesuai dengan rancangan, ikutilah setiap tahapan dengan runtut sesuai urutan.
8. Membuat produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat bisa saja membutuhkan waktu sehari-hari karena produk harus dikeringkan dengan cara diangin-anginkan sebelum dijemur dengan sinar matahari yang cukup. Maka bersabarlah.
9. Apabila menemui kesulitan Ananda bisa bertanya dan meminta solusi kepada orang tua.
10. Setelah hasil karya Ananda kering sajikan atau kemaslah dengan kemasan yang sesuai untuk produk/karya kerajinan dari tanah liat.
11. Perhatikan keselamatan kerja selama proses pembuatan karya.
12. Evaluasi/uji coba produk

Untuk menguji hasil karya kerajinan dari tanah liat yang sudah Ananda buat, pertama lakukan evaluasi diri dengan cara menilai apakah bentuk karya sudah sesuai dengan rencana? baik dalam hal bentuk atau ukurannya, apabila belum sesuai perhatikan kembali prosedur rancangan yang sudah dibuat sebelumnya, adakah prosedur yang tidak Ananda lakukan? Bila ada, apa alasannya. Catat semua kesulitan yang Ananda temukan di saat praktek membuat karya sebagai bahan perbaikan.

Setelah evaluasi diri Ananda lakukan, mintalah evaluasi/penilaian kepada orang tua atau guru pamong. Instrumen penilaian produk/karya yang terdapat pada modul 2 ini dapat Ananda tunjukkan kepada orang tua atau guru pamong sebagai acuan penilaian. Mintalah saran dan petunjuk mereka. Apabila nilainya belum baik Ananda tidak perlu kecewa tetapi tetap berlapang dada dan tetap semangat untuk terus belajar dan berlatih. Segera lakukan perbaikan sesuai dengan saran dari orang tua atau guru pamong sehingga hasil karya yang Ananda buat menjadi lebih baik. Apabila nilainya baik dan memuaskan tetap rendah hati dan teruslah belajar untuk menambah dan meningkatkan kreativitas. Membuat karya kerajinan tidak hanya memerlukan pengetahuan tetapi juga diperlukan latihan yang terus menerus hingga akhirnya menjadi terampil

Setelah Ananda melaksanakan praktek pembuatan karya kerajinan Ananda harus menyusun laporan praktek dengan format sebagai berikut:

Laporan Pembuatan Karya Kerajinan

1. Perencanaan

- 1) Identifikasi Kebutuhan
 - 1) Mengidentifikasi kebutuhan
 - 2) Menentukan ide karya yang akan dibuat
- 2) Menentukan Bahan
- 3) Menggali Ide/Gagasan
- 4) Membuat Sketsa/gambar

2. Pelaksanaan Praktek

- a. Bahan yang digunakan
- b. Alat yang digunakan
- c. Prosedur pembuatan karya

3. Evaluasi Produk/ Karya kerajinan

- a. Hasil penilaian diri sendiri
- b. Hasil penilaian guru

Membuat laporan pembuatan karya kerajinan ini hampir sama dengan pembuatan rancangan yang sudah Ananda pelajari, hanya saja laporan dibuat setelah Ananda praktek sehingga datanya sesuai dengan yang sebenarnya.

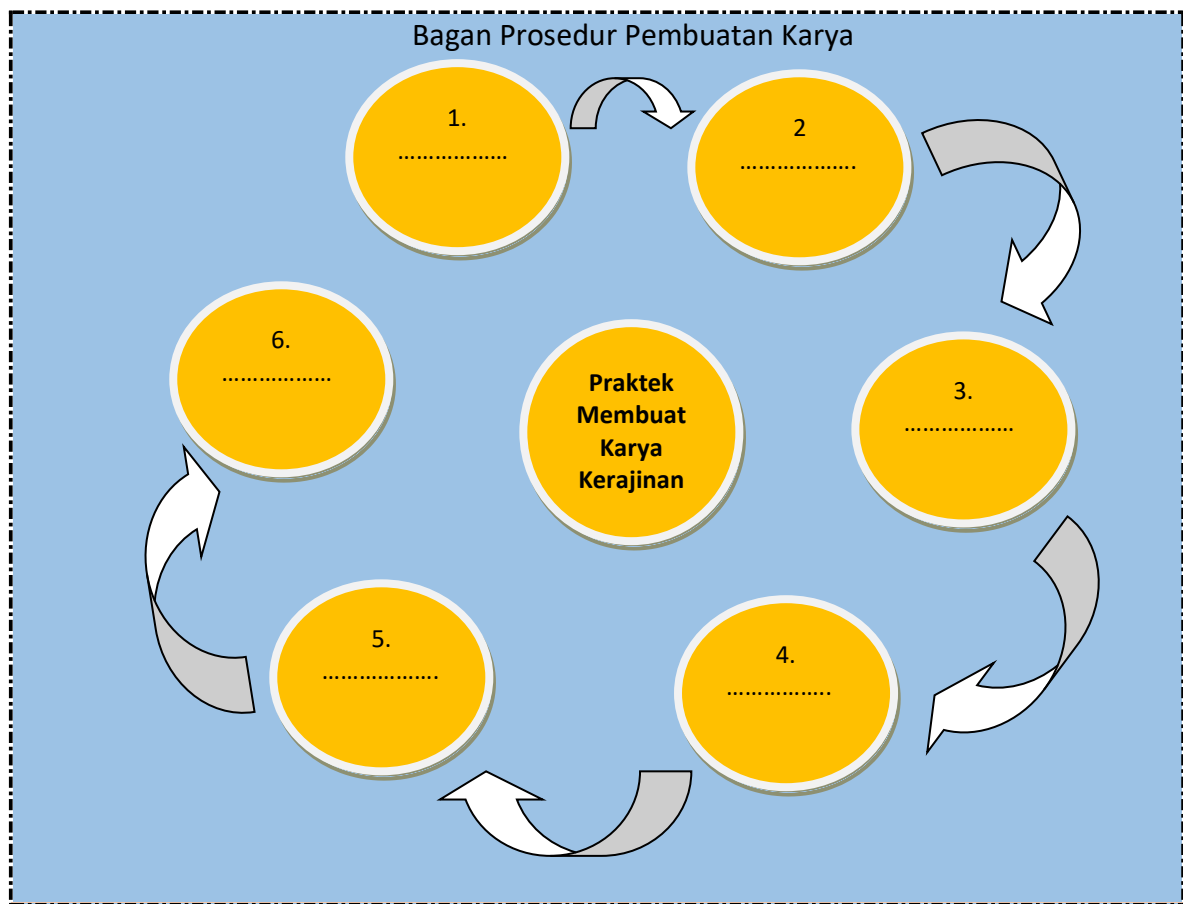
Apabila Ananda menemui kesulitan dalam kegiatan belajar 3 ini, catat semua kesulitan dan diskusikan dengan orang tua atau dengan teman dan atau dengan guru pamong.

C. Tugas



Tugas 1

Sebelum Ananda melaksanakan praktek membuat karya kerajinan dari tanah liat, untuk mengetahui pemahaman Ananda tentang prosedur pelaksanaan praktek membuat karya kerajinan. Silahkan kerjakan tugas berikut dengan melengkapi bagan dibawah ini:



Gambar 6.23 Bagan prosedur pembuatan karya

Tugas 2

Ananda hebat! Pada kegiatan belajar 3 ini Ananda diminta untuk membuat produk kerajinan dari tanah liat sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan membuat rancangan yang sudah dipelajari sebelumnya. Pahami instruksi pembuatan karya kerajinan dengan baik.

Lembar Kerja Pembuatan Produk

Membuat Produk/Karya Kerajinan dari Tanah Liat

A. Bacalah informasi dibawah ini sebelum Ananda melaksanakan pembuatan produk!

1. Melalui kegiatan pembuatan produk ini Ananda diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan Ananda dalam:
 - a. Membuat produk karya kerajinan dari bahan tanah liat yang sesuai dengan tema dan sketsa serta perencanaan yang sudah dibuat.
 - b. Menyajikan atau mengemas produk karya kerajinan dari tanah liat.
2. Produk /karya kerajinan yang dihasilkan adalah benda kerajinan yang menggunakan bahan dari tanah liat dengan teknik bebas.
3. Waktu untuk mengerjakan pembuatan produk karya kerajinan dari tanah liat adalah 4 kali pertemuan

B. Instruksi

Kerjakan pembuatan karya kerajinan dari tanah liat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Buatlah satu karya kerajinan dari tanah liat dengan teknik bebas, karya kerajinan harus sesuai dengan rancangan yang dibuat. Kerjakan setiap prosedur atau tahapan dengan benar. Lakukan praktek dengan runtut sesuai urutan mulai dari menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan, mengerjakan pembuatan karya, hingga penyelesaian akhir.
2. Kerjakan pembuatan karya kerajinan dari tanah liat dengan teliti dan berhati-hati. Jangan mudah putus asa!
3. Setelah seluruh proses pembuatan karya kerajinan dari tanah liat dikerjakan dengan baik, sajikanlah, atau lakukan pengemasan dengan kemasan yang sesuai dengan produk karya kerajinan dari tanah liat.
4. Terapkan keselamatan kerja (K3) selama pelaksanaan pembuatan karya kerajinan dari bahan tanah liat
5. Presentasikan hasil produk/karya kerajinan dari tanah liat di hadapan teman-teman dan guru pamong Ananda di TKB. Mintalah penilaian dari guru pamong Ananda dengan rubrik penilaian yang ada di halaman lampiran modul ini.
6. Buat laporan pelaksanaan proyek pembuatan karya kerajinan dengan format laporan yang sudah Ananda pelajari.

C. Unsur-unsur Penilaian

Unsur Penilaian hasil proyek pembuatan karya kerajinan dari bahan tanah liat dengan teknik bebas meliputi:

1. Perancangan
2. Pelaksanaan
3. Laporan

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, Ananda dapat melihat perolehan nilai dengan menggunakan rubrik penilaian produk yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

Rentang penskoran adalah 1-4

Skor maksimal 4×3 (unsur penilaian) = 12

Rumus Nilai Akhir

| | | | | |
|------------------|---|--|---|-----|
| Nilai Capaian | = | $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ | x | 100 |
|------------------|---|--|---|-----|

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Modul*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1. Sebelum membuat produk/karya kerajinan dari tanah liat sangat penting untuk membuat.....pembuatan produk/karya kerajinan sebagai acuan atau pedoman.
2.dan..... yang dibutuhkan harus dipersiapkan sebelum praktek dimulai supaya pekerjaan dapat berjalan dengan lancar.
3. Sebelum mulai praktek pastikan..... atau tahapan pembuatan sudah dikuasai supaya tidak terjadi kesalahan fatal.
4. Membuat karya kerajinan membutuhkan.....yang terus menerus sehingga perlu banyak berlatih.
5. Lakukan prosedur pembuatan dengan sabar karena membuat karya kerajinan bisa memakan waktu cukup lama dan membutuhkan ketelitian.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah dibuat!

TES AKHIR MODUL



Selamat, akhirnya Ananda sampai di Tes Akhir Modul!

Petunjuk Tes Akhir Modul

Ananda hebat, setelah mengikuti pembelajaran dari kegiatan belajar dari modul 6 ini, tentu Ananda sudah mulai memahami apa yang seharusnya dikerjakan sebelum membuat sebuah produk/karya kerajinan. Begitu juga dengan latihan yang sudah Ananda lakukan. Bukankah sangat mengasyikan? Ananda bisa berkreasi membuat karya dengan bahan tanah liat. Nah untuk mengetahui capaian kompetensi keterampilan Ananda dalam merancang, membuat dan menyajikan produk karya kerajinan dari tanah liat. Silahkan kerjakan Tes Akhir Modul berupa Penilaian Proyek membuat karya kerajinan dari bahan tanah liat dengan teknik bebas.

Sebelum Ananda mengerjakan Penilai Proyek pelajari terlebih dahulu petunjuk penilaian produk di bawah ini. Jika Ananda menemui kesulitan Ananda boleh meminta bantuan kepada orang tua atau guru pamong.

Petunjuk Penilaian Proyek

Ananda kerjakanlah pembuatan proyek dengan mengikuti instruksi yang ada dalam Lembar Kerja Pembuatan Proyek di bawah ini!

Lembar Kerja Pembuatan Proyek

Membuat Produk/Karya Kerajinan dari Tanah Liat

A. Bacalah informasi dibawah ini sebelum Ananda melaksanakan penilaian proyek!

1. Melalui pembuatan proyek ini Ananda diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan Ananda dalam:
 - a. Merancang pembuatan produk kerajinan dari bahan tanah liat yang kreatif dan inovatif
 - b. Membuat produk karya kerajinan dari bahan tanah liat yang sesuai dengan tema dan sketsa serta perencanaan yang sudah dibuat.
 - c. Menyajikan produk karya kerajinan dari tanah liat.
2. Produk /karya kerajinan yang dihasilkan adalah benda kerajinan yang menggunakan bahan dari tanah liat dengan teknik bebas.
3. Waktu untuk mengerjakan pembuatan proyek karya kerajinan dari tanah liat adalah 4 kali pertemuan

B. Instruksi

Kerjakan proyek pembuatan karya kerajinan dari tanah liat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Buatlah rancangan satu karya kerajinan dari bahan tanah liat dengan teknik bebas. Rancangan harus sesuai dengan prinsip dan prosedur/tahapan dalam merancang sebuah karya kerajinan dari bahan tanah liat.
2. Buatlah satu karya kerajinan dari tanah liat dengan teknik bebas, karya kerajinan harus sesuai dengan rancangan yang dibuat. Kerjakan setiap prosedur atau tahapan dengan benar. Lakukan praktek dengan runtut sesuai urutan mulai dari menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan, mengerjakan pembuatan karya, hingga penyelesaian akhir.
3. Kerjakan proyek pembuatan karya kerajinan dari tanah liat dengan teliti dan berhati-hati. Jangan mudah putus asa!
4. Setelah seluruh proses pembuatan karya kerajinan dari tanah liat dikerjakan dengan baik, sajikanlah, atau lakukan pengemasan dengan kemasan yang sesuai dengan produk karya kerajinan dari tanah.
5. Terapkan keselamatan kerja (K3) selama pelaksanaan proyek pembuatan karya kerajinan dari bahan tanah liat
6. Presentasikan hasil proyek pembuatan karya kerajinan dari tanah liat di hadapan teman-teman dan guru pamong Ananda di TKB. Mintalah penilaian dari guru pamong Ananda dengan rubric penilaian proyek yang ada di halaman lampiran modul ini.
7. Buat laporan pelaksanaan proyek pembuatan karya kerajinan dengan format laporan yang sudah Ananda pelajari

C. Unsur-unsur Penilaian

Unsur Penilaian hasil proyek pembuatan karya kerajinan dari bahan tanah liat dengan teknik bebas meliputi:

1. Perancangan
2. Pelaksanaa
3. laporan

Petunjuk Penilaian Proyek

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan penilaian proyek ini, Ananda dapat melakukan penilaian sendiri dengan menggunakan rubrik penilaian proyek yang ada pada lampiran modul 6 ini, untuk mengetahui perolehan nilai yang dicapai. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

Rentang penskoran adalah 1-4

Skor maksimal 4×3 (unsur penilaian) = 12

Rumus Nilai Akhir

| | | | | |
|------------------|---|--|---|-----|
| Nilai Capaian | = | $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ | x | 100 |
|------------------|---|--|---|-----|

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Modul*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dinyatakan lulus.
4. Setelah Ananda lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
5. Langkah 1 sampai dengan 4 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

LAMPIRAN



GLOSARIUM

| | |
|--------------------------------|---|
| <i>merancang</i> | : mengatur segala sesuatu sebelum mengerjakan sebuah karya |
| <i>sketsa</i> | : gambar kasar atau gambar yang belum sepenuhnya jadi untuk mengawali pengerjaan sebuah karya |
| <i>proyek</i> | : rencana kerja yang akan dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan |
| <i>inovatif</i> | : sesuatu yang baru |
| <i>gagasan</i> | : hasil pemikiran |
| <i>kegunaan (Utility)</i> | : memiliki faedah atau manfaat |
| <i>kenyamanan (Comfort)</i> | : rasa enak saat digunakan |
| <i>keluwesan (Flexibility)</i> | : pantas, menarik dan tidak kaku atau mudah disesuaikan |



Kunci Jawaban Tugas

KEGIATAN BELAJAR 1

Aktivitas Mandiri

Tabel 6.2 Prinsip Perancangan Karya Kerajinan

| No | Prinsip Perancangan | Keterangan |
|----|-------------------------------------|--|
| 1. | Kegunaan (<i>Utility</i>) | Benda kerajinan harus memiliki nilai praktis, yaitu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan |
| 2. | Kenyamanan (<i>Comfort</i>) | Benda kerajinan harus menyenangkan dan memberi kenyamanan bagi pemakainya |
| 3. | Keluwesannya (<i>Flexibility</i>) | Benda kerajinan harus memiliki keserasian antara bentuk dan wujud benda dengan nilai gunanya |
| 4. | Keamanan (<i>Safety</i>) | Benda kerajinan tidak boleh membahayakan pemakainya |
| 5. | Keindahan (<i>Aesthetic</i>) | Benda kerajinan yang indah memiliki daya tarik lebih dibanding benda yang biasa-biasa saja. |

Pedoman penilaian

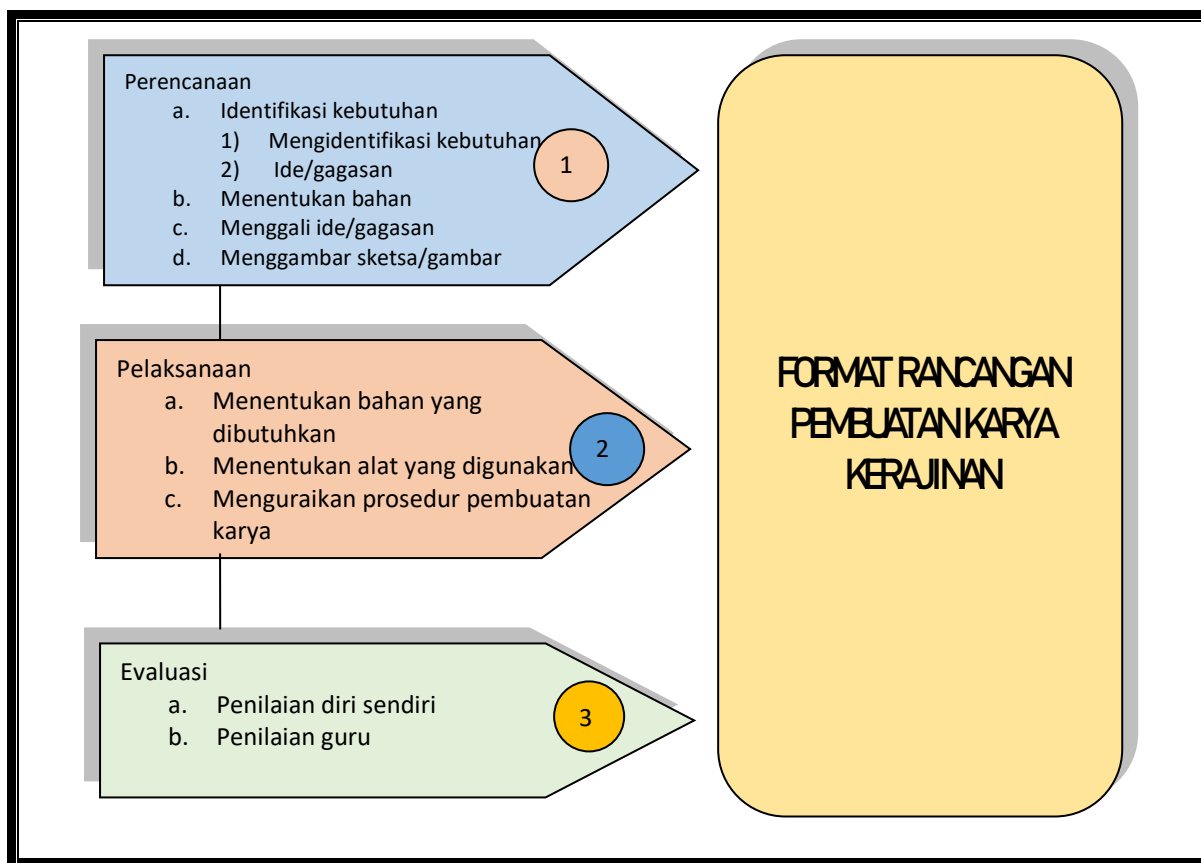
1. Setiap nomor bernilai 1
2. Nilai maksimal 5
3. Rumus Nilai Akhir :

| | | |
|------------------|---|---|
| Nilai Capaian | = | $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ |
|------------------|---|---|

KEGIATAN BELAJAR 2

Aktivitas Mandiri

a. Kunci jawaban Format Rancangan Pembuatan Karya Kerajinan



b. Rubrik penilaian pengisian jawaban format rancangan pembuatan karya kerajinan

| No | Unsur penilaian | Skor |
|----|---|------|
| 1. | Memuat 3 unsur dengan lengkap dan benar | 4 |
| 2. | Memuat 3 unsur tetapi kurang benar | 3 |
| 3. | Memuat 3 unsur tetapi salah | 2 |
| 4. | Tidak memuat 3 unsur | 1 |

c. Pedoman penskoran

Rentang penskoran adalah 1-4

Skor maksimal 4×3 (unsur penilaian) = 12

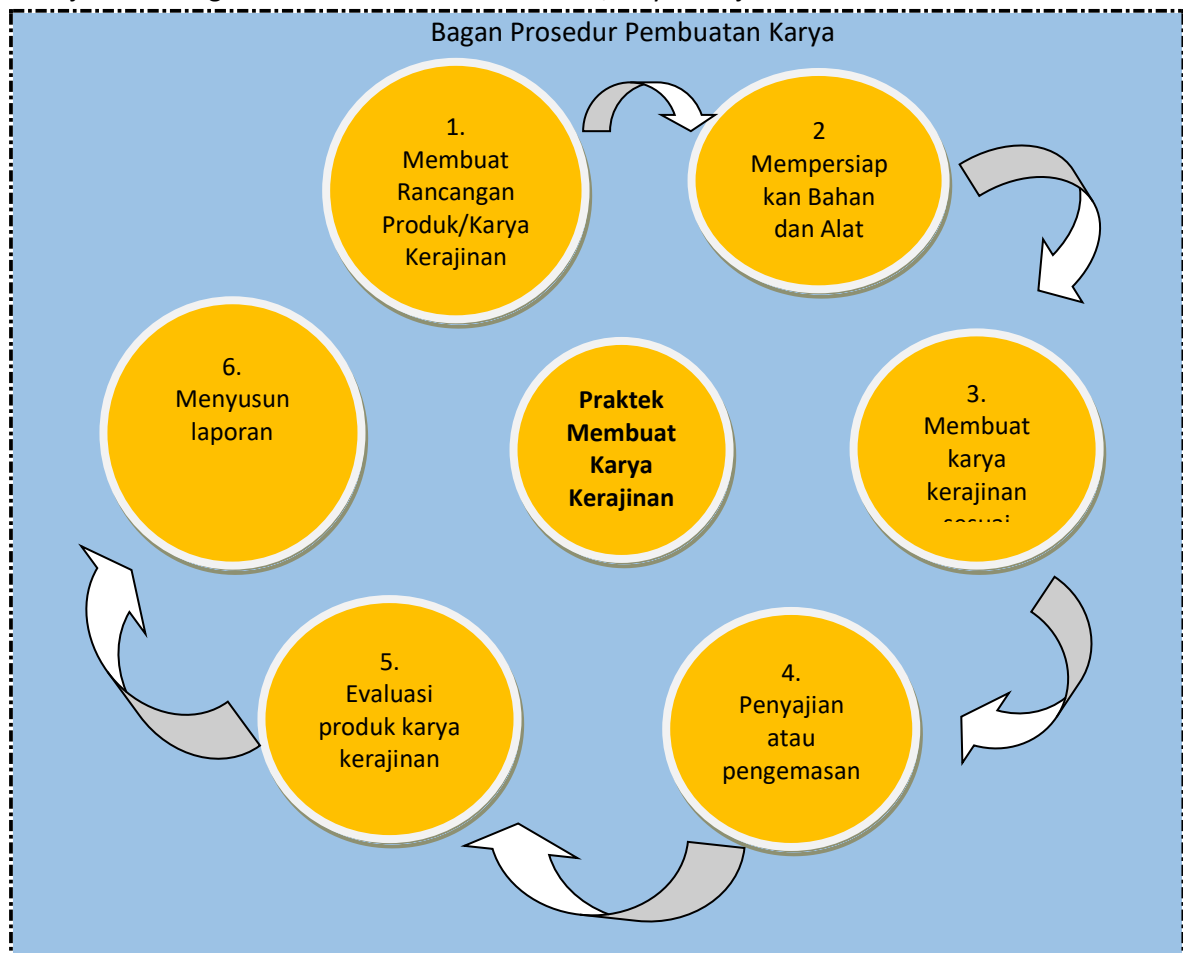
Rumus Nilai Akhir

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

KEGIATAN BELAJAR 3

Aktivitas Mandiri

Kunci jawaban Bagan Prosedur Pembuatan Produk/karya kerajinan



Pedoman penilaian

1. Setiap nomor dengan jawaban benar bernilai 1
2. Nilai maksimal 6
3. Rumus Nilai Akhir :

| | | | | |
|------------------|---|--|---|-----|
| Nilai Capaian | = | $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ | x | 100 |
|------------------|---|--|---|-----|



Kunci Jawaban Tes Formatif

KEGIATAN BELAJAR 1

a. Kunci jawaban Tabel 6.3

| No | Pernyataan | Jawaban Benar | Pilihan Jawaban |
|----|--|---------------|--|
| 1 | Salah satu prinsip yang harus diperhatikan dalam perancangan pembuatan karya kerajinan, adalah memberikan rasa nyaman. | F | A. Sketsa B. Melindungi produk C. Keindahan D. Memiliki nilai jual E. Safety F. Comfort G. Ide/gagasan |
| 2 | Benda kerajinan yang dibuat tidak boleh membahayakan penggunaanya. Hal ini sesuai dengan prinsip perancangan benda kerajinan. | E | |
| 3 | Selain memiliki kegunaan benda kerajinan juga harus memiliki unsur <i>aesthetis</i> sehingga akan memiliki daya Tarik lebih dibandingkan benda kerajinan yang sejenis. | C | |
| 4 | Dalam merancang pembuatan karya kerajinan bentuk dan ukuran karya kerajinan yang sesuai dengan keinginan harus tergambar dengan jelas sebagai acuan pembuatan karya kerajinan. | A | |
| 5 | Salah satu fungsi dari kemasan adalah supaya produk yang dikemas tidak mudah mengalami kerusakan misalnya karena terjadinya benturan. | B | |

b. Pedoman penilaian

1. Setiap nomor dengan jawaban benar bernilai 1
2. Nilai maksimal 5
3. Rumus Nilai Akhir :

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

KEGIATAN BELAJAR 2

1. Penilaian produk rancangan karya kerajinan

Tugas merancang produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat, dengan bentuk tagihan adalah laporan hasil rancangan.

Penilaian tugas hasil rancangan yang telah diselesaikan menggunakan lembar penilaian, rubrik penilaian dan pedoman penskoran tes produk di bawah ini.

a. Lembar penilaian produk rancangan pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat

Tabel 6.4 Lembar Penilaian Rancangan Karya Kerajinan

| No | Nama Siswa | Unsur –unsur penilaian | | | Jumlah perolehan skor | Nilai akhir |
|----|------------|------------------------|-------------|-------------|-----------------------|-------------|
| | | Kesesuaian tema | Kreatifitas | Kelengkapan | | |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |

b. Rubrik penilaian produk rancangan pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat

Tabel 6.5 Rubrik Penilaian Produk Rancangan Karya Kerajinan

| No | Unsur Penilaian | Indikator | Skor |
|----|--|-------------------------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | a. Kesesuaian tema kriteria kesesuaian tema dengan : 1) Prinsip 2) Prosedur 3) Bahan | Tiga kriteria terpenuhi | 4 |
| | | Dua kriteria terpenuhi | 3 |
| | | Satu kriteria terpenuhi | 2 |
| | | Tidak memenuhi kriteria | 1 |
| 2 | b. Kreativitas Kriteria : | Tiga kriteria terpenuhi | 4 |

| No | Unsur Penilaian | Indikator | Skor |
|----|---|-------------------------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | 1) Ide/gagasan sesuai tema 2) Ide/gagasan sesuai kebutuhan 3) Sketsa sesuai ide/gagasan | Dua kriteria terpenuhi | 3 |
| | | Satu kriteria terpenuhi | 2 |
| | | Tidak memenuhi kriteria | 1 |
| 3 | c. Kelengkapan Kriteria 1) Bahan 2) Alat 3) prosedur | Tiga kriteria terpenuhi | 4 |
| | | Dua kriteria terpenuhi | 3 |
| | | Satu kriteria terpenuhi | 2 |
| | | Tidak memenuhi kriteria | 1 |

c. Pedoman penskoran

Rentang penskoran adalah 1-4

Skor maksimal 4 x 3 (unsur penilaian) = 12

Rumus Nilai Akhir:

| |
|--|
| $\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ |
|--|



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

Penilai proyek pembuatan karya kerajinan yang telah diselesaikan menggunakan instrumen penilaian antara lain 1) lembar penilaian, 2) rubrik penilaian. 3) pedoman penskoran penilaian proyek.

Berikut adalah instrumen penilaian

1. Lembar penilaian proyek pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat

Tabel 6.6 Lembar Penilaian Proyek

| No. | Nama Siswa | Unsur – unsur penilaian | | | Jumlah perolehan skor | Nilai akhir |
|-----|------------|-------------------------|-------------|---------|-----------------------|-------------|
| | | Perancangan | Pelaksanaan | Laporan | | |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |

2. Rubrik penilaian proyek pembuatan produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat

Tabel 6.7 Rubrik Penilaian Proyek

| No. | Unsur Penilaian | Indikator | Skor |
|-----|--|-------------------------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | a. Perancangan kriteria : 1) Ide gagasan sesuai tema 2) Ide gagasan sesuai kebutuhan 3) Ide gagasan sesuai dengan prinsip perancangan | Tiga Kriteria terpenuhi | 4 |
| | | Dua kriteria terpenuhi | 3 |
| | | Satu kriteria terpenuhi | 2 |
| | | Tidak memenuhi kriteria | 1 |
| 2 | b. Pelaksanaan Kriteria : 1) Kelengkapan bahan dan alat yang akan digunakan 2) Melakukan praktek sesuai prosedur perancangan 3) Menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja | Tiga kriteria terpenuhi | 4 |
| | | Dua kriteria terpenuhi | 3 |
| | | Satu kriteria terpenuhi | 2 |
| | | Tidak memenuhi kriteria | 1 |
| 3 | c. Laporan Kriteria : | Tiga kriteria terpenuhi | 4 |

| | | | |
|--|--|-------------------------|---|
| | 1) Presentasi | Dua kriteria terpenuhi | 3 |
| | 2) Membuat laporan tertulis sesuai sistematika | Satu kriteria terpenuhi | 2 |
| | 3) Produk yang dihasilkan sesuai dengan sketsa | Tidak memenuhi kriteria | 1 |

3. Pedoman penskoran produk/karya kerajinan dari bahan tanah liat

Rentang penskoran adalah 1-4

Skor maksimal 4 x 3 (unsur penilaian) = 12

Rumus Nilai Akhir:

| |
|--|
| $\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ |
|--|

DAFTAR PUSTAKA

Nuswantari, Dewi Sri Handayani dkk (2018) Prakarya Kelas IX untuk SMP/Mts Jakarta

Suci Paresti, Dewi Sri Handayani dkk (2017). Prakarya Kelas VIII untuk SMP/Mts Jakarta
Kemdikbud

Yahanto, Ninik Purwantini (2020) Modul 2 Prakarya Kerajinan Kelas VII untuk SMPT Jakarta
Kemdikbud

Sugiyanto dkk (2017) Prakarya Untuk SMP/Mts Kelas VIII Jakarta Erlangga

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama